

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Manuskrip

## MANUSKRIP

Jabatan: Auditor Ahli Madya

Nama : Hijrah, SH

Pewawancara: Apa yang ibu ketahui mengenai *judgment*?

Informan: Hemm *judgment* menurut saya dek itu sebagai suatu bahan pertimbangan yang nah lakukan auditor dalam tahap proses audit untuk menentukan hasil auditnya.

Pewawancara: Apa saja job decs auditor ahli madya di inspektorat ini?

Informan: Ada beberapa hal saya lakukan sebagai auditor ahli madya disini, yaitu:

- Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyelidikan dan peradilan kasus hasil pengawasan.
- Mengendalikan teknis pelaksanaan kegiatan pengawasan (audit, evaluasi, reuiu, pemantauan, dan pengawasan lain).
- Melaksanakan kegiatan pengorganisasian pengawasan.
- Melaksanakan kegiatan pengendalian pengawasan.
- Membantu melaksanakan kegiatan perencanaan dan evaluasi pengawas.

Pewawancara: Menurut pendapat ibu, apakah *judgment* mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor?

Informan: Iya, tentu berpengaruh. Karna dalam membuat suatu *judgment* itu kita sebagai auditor akan mengumpulkan bukti-bukti yang berhubungan dengan waktu yang berbeda dan di analisis mi itu informasi dari bukti-bukti yang didapat tadi. Jadi itumih alasan pentingnya peran dan kepercayaan yang besar terhadap profesi auditor mengharuskan kita untuk memperhatikan audit *judgment* yang akan dihasilkan.

Pewawancara: Menurut ibu, seberapa penting pengambilan keputusan yang dilakukan auditor dalam memberikan *judgment*?

Informan: Tentu dek. Mengingat *Judgment* itu sangatlah penting karna kualitas pekerjaannya auditor itu dilihat dari kualitas *Judgment* yang dilakukannya ji.

Pewawancara: Apakah dalam memberikan *judgment* terdapat planning yang harus dilakukan oleh seorang auditor?

Informan: Ada memang beberapa planning yang kita lakukan. Dan itu ada semua mi' format dari masing-masing perencanaan terus sudah pastinya sesuai dengan *job decs* yang ada disini dek.

Pewawancara: Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai peran auditor perempuan dalam audit *judgment*, bagaimana pandangan ibu mengenai hal tersebut. Apakah ada perbedaan dalam melakukan *judgment* oleh auditor perempuan maupun laki - laki?

Informan: Menurut saya itu dek, saya sebagai salah satu auditor ahli madya disini. Kualitas auditnya seorang auditor itu kita nilai dari kualitas *judgment* dan keputusan yang dihasilkannya. Na' biar auditor perempuan ataupun laki-laki dalam nah lakukan ii itu proses audit harus mengikuti standar yang telah ditetapkan. Terus perbedaan dalam menghasilkan audit itu tergantung dari persepsi auditornya ji. Contohnya, pengalaman, keahlian, dan faktor non teknis lainnya atau biasa disebut dengan perilaku individual.

Pewawancara: Apakah *gender* berpengaruh terhadap *judgment*?

Informan: Iyaa dek, jika dilihat dari faktor non teknisnya itu *gender* berpengaruh ii terhadap perbedaan persepsi ketika pada saat proses pengambilan keputusan. Karna pengambilan *judgment* seorang auditor tentunya mi' berbeda antara pria dan wanita terus mengingat adanya perbedaan secara psikologis.

Pewawancara: Apakah pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi *judgment*?

**Informan:** Tentu sangat berpengaruh mi' itu. Kah seorang auditor yang berpengalaman pastinya semakin peka mi' dalam memahami setiap informasi yang relevan dengan *judgment* yang akan ma' ambil nantinya, karna semakin peka ki' itu dengan kesalahan penyajian laporan keuangan ta' maka semakin na' mudahkan ki sama hal-hal yang terkait dengan kesalahan tersebut.

**Pewawancara:** Apakah keahlian/pengetahuan seorang auditor berpengaruh dalam memberikan *judgment*?

**Informan:** Iya pastinya mi' berpengaruh. Melalui keahlian ta' kita sebagai auditor akan mampu belajar dalam menghadapi tugas audit dan mengolah informasi yang relevan. Terus selain itu juga, keahlian ta' sebagai auditor juga pasti mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi terhadap kecurangan maupun kekeliruan sehingga dapat mempengaruhi *judgment* yang saya ambil.

## MANUSKRIP

Jabatan: Auditor Ahli Madya

Nama : Irpan, S. Sos

Pewawancara: Apa yang bapak ketahui mengenai *judgment*?

Informan: *Judgment* menurut saya itu dek tentang penilaian objektif dari kita ji sebagai auditor mengenai informasi dari bukti audit yang diperoleh dan dipengaruhi oleh aspek-aspek individu auditornya sehingga dapat ki' menghasilkan pemikiran atau keputusan mengenai informasi yang didapat sebelumnya.

Pewawancara: Apa saja job decs auditor ahli madya di inspektorat ini?

Informan: Ada beberapa hal saya lakukan sebagai auditor ahli madya disini, yaitu:

- Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyelidikan dan peradilan kasus hasil pengawasan.
- Mengendalikan teknis pelaksanaan kegiatan pengawasan (audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan pengawasan lain).
- Melaksanakan kegiatan pengorganisasian pengawasan.
- Melaksanakan kegiatan pengendalian pengawasan.
- Membantu melaksanakan kegiatan perencanaan dan evaluasi pengawas.

Pewawancara: Menurut pendapat bapak, apakah *judgment* mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor?

Informan: Pastinya berpengaruh. Karna auditor itu harus punya prinsip yang tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi juga oleh kekuatan yang berasal dari luar diri ta' sebagai auditor dalam mempertimbangkan fakta yang ditemui dalam pemeriksaan.

Pewawancara: Menurut bapak, seberapa penting pengambilan keputusan yang dilakukan auditor dalam memberikan *judgment*?

Informan: Tentu mi' penting yahh. Karna kualitas *judgment* yang dilakukan seorang auditor lah yang dapat memberikan hasil audit yang tepat.

Pewawancara: Apakah dalam memberikan *judgment* terdapat *planning* yang harus dilakukan oleh seorang auditor?

Informan: Tentu saja ada tahapan-tahapannya, dan itu semua harus mengikuti standar yang telah ditetapkan disini.

Pewawancara: Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai peran auditor perempuan dalam audit *judgment*, bagaimana pandangan

bapak mengenai hal tersebut. Apakah ada perbedaan dalam melakukan *judgment* oleh auditor perempuan maupun laki - laki?

Informan: Menurut saya itu dek. Tidak ada ji perbedaan dalam menghasilkan *judgment*, semuanya tergantung pada seberapa lihai ji itu auditor dalam memberikan *judgment* terhadap hasil audit nantinya.

Pewawancara: Apakah *gender* berpengaruh terhadap *judgment*?

Informan: Kalo saya itu *gender* tidak berpengaruh ji sama *judgment*, karna dalam hal ini *gender* tidak diartikan sebagai perbedaan biologis saja antara laki-laki dan perempuan, tapi dilihat juga dari segi sosialnya dan cara ta' dalam hadapi ii terus cara proses informasi yang kita terima untuk melakukan itu pekerjaan ta' dalam membuat keputusan nantinya.

Pewawancara: Apakah pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi *judgment*?

Informan: Pengalaman tentu mempengaruhi ii sama *judgment* yang kita dihasilkan. Karna pengalaman ji yang bentuk ii seorang auditor menjadi terbiasa sama situasi dan keadaan dalam setiap penugasan.



Pewawancara: Apakah keahlian/pengetahuan seorang auditor berpengaruh dalam memberikan *judgment*?

Informan: Tentunya mi dek. Seorang auditor yang punya keahlian tinggi itu pasti akan mampu hadapi itu tugas auditnya terus mengolah informasi yang relevan dan na' analisis mi itu bukti-bukti audit sehingga bisa mi' menunjang pemberian *judgment* yang akurat untuk menentukan kualitas dari hasil audit dan juga opini yang akan dinyatakan nantinya.

## MANUSKRIP

Jabatan: Auditor Muda

Nama : Dewi Wahyuni, SE

Pewawancara: Apa yang ibu ketahui mengenai *judgment*?

Informan: Kalo saya dek *Judgment* itu suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi audit dan keputusan pendapat yang dibuat auditor.

Pewawancara: Apa saja job decs auditor ahli muda di inspektorat ini?

Informan: Ada beberapa hal saya lakukan sebagai auditor muda disini, yaitu:

- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit kinerja.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit atas aspek keuangan tertentu.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit untuk tujuan tertentu.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.
- Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyelidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.

- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan evaluasi.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan reuiu.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan pemantauan.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam kegiatan pengawasan lain.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan dengan kompleksitas tinggi dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi pengawasan.

Pewawancara: Menurut pendapat ibu, apakah *judgment* mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor?

Informan: Iya dek. Audit judgment diperlukan karna audit tidak bisa dilakukan terhadap seluruh bukti dek karna ada peraturan sendirinya. Jadi itu mi' bukti inilah yang sa pake untuk menyatakan pendapat kut atas laporan keuangan audit, sehingga bisa dikatakan bahwa audit judgment ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit.

- Pewawancara: Menurut ibu, seberapa penting pengambilan keputusan yang dilakukan auditor dalam memberikan *judgment*?
- Informan: Kualitas auditnya seorang auditor itu dapat dinilai dari kualitas *judgment* dan keputusan yang dihasilkannya ji.
- Pewawancara: Apakah dalam memberikan *judgment* terdapat planning yang harus dilakukan oleh seorang auditor?
- Informan: Kita disini dek berpacu ji sama standar audit yang sudah ada, hanya saja pengembangannya berbeda. Auditor disini melakukan semuanya sesuai dengan *job desc*.
- Pewawancara: Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai peran auditor perempuan dalam audit *judgment*, bagaimana pandangan ibu mengenai hal tersebut. Apakah ada perbedaan dalam melakukan *judgment* oleh auditor perempuan maupun laki - laki?
- Informan: Tidak ada ji perbedaan yang signifikan pada kinerjanya auditor perempuan sama auditor laki-laki saat na' jalankan ii audit *judgment* terus beban kerja yang dikasi masing-masing auditor itu sama ji porsinya. Kita disini bekerja secara professional dan yang membedakan itu pengalaman ji saja dalam seberapa besar ki; beban kerja yang harus di tanggung.

- Pewawancara: Apakah *gender* berpengaruh terhadap *judgment*?
- Informan: Untuk kinerja, tidak ada ji perbedaan antara auditor perempuan sama auditor laki-laki, kita kerja secara professional. Tidak menutup kemungkinan auditor perempuan mempunyai beban kerja yang lebih besar sesuai dengan kemampuan serta pengalamannya.
- Pewawancara: Apakah pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi *judgment*?
- Informan: Tentu dek. Semakin lama itu auditor dalam na' tekuni profesinya, maka mereka dinilai semakin berpengalaman juga dalam menyelesaikan tugas ataupun kasus yang di berikan.
- Pewawancara: Apakah keahlian/pengetahuan seorang auditor berpengaruh dalam memberikan *judgment*?
- Informan: Berpengaruh dek. Keahlian auditor dalam na' lakukan itu audit menunjukkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki auditor.

## MANUSKRIP

Jabatan: Auditor Muda

Nama : Abdul Hakim, SE

Pewawancara: Apa yang bapak ketahui mengenai *judgment*?

Informan: *Judgment* menurut saya dek yaitu keputusan yang dibuat dengan mempertimbangkan aspek atau dasar-dasar, dimana lebih banyak menggunakan pengalaman ta' pada saat proses atau serangkaian tahap audit, terus berdasarkan pada standar dan juga mempertimbangkan dampak-dampak lainnya.

Pewawancara: Apa saja job decs auditor muda di inspektorat ini?

Informan: Ada beberapa hal saya lakukan sebagai auditor muda disini, yaitu:

- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit kinerja.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit atas aspek keuangan tertentu.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit untuk tujuan tertentu.
- Mimpin pelaksanaan suatu penugasan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.
- Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.

- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan evaluasi.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit reviu.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pemantauan.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pengawasan lain.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi pengawasan.

Pewawancara: Menurut pendapat bapak, apakah *judgment* mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor?

Informan: Iya dek, tentu berpengaruh. Karna *Judgment* merupakan dasar dari sikap profesional ta' ji sebagai aitor. Dan hasilnya terdiri dari beberapa faktor seperti pendidikan, budaya, dan sebagainya, tapi yang paling signifikan itu pengalaman ta' ji.

Pewawancara: Menurut bapak, seberapa penting pengambilan keputusan yang dilakukan auditor dalam memberikan *judgment*?

Informan: Penting dek, *judgment* diperlukan karna audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti juga seluruh prosedur. Sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgment* menentukan kualitas hasil akhir dari laporan audit.

Pewawancara: Apakah dalam memberikan *judgment* terdapat *planning* yang harus dilakukan oleh seorang auditor?

Informan: Sebagai auditor tentu kita menggunakan beberapa *planning* yang ada. Kita disini menggunakan aspek standar yang telah ditetapkan dan menrealisasikannya.

Pewawancara: Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai peran auditor perempuan dalam audit *judgment*, bagaimana pandangan bapak mengenai hal tersebut. Apakah ada perbedaan dalam melakukan *judgment* oleh auditor perempuan maupun laki - laki?

Informan: Tidak ada ji perbedaan antara auditor perempuan sama auditor laki-laki, kita semua disini kerja sesuai kemampuan miliki. Terus tidak menutup kemungkinan itu auditor perempuan punya ii beban kerja yang lebih besar dari pada kita laki-laki terus sesuai ji sama kemampuan serta pengalaman yang sudah na' miliki sebelumnya.

Pewawancara: Apakah *gender* berpengaruh terhadap *judgment*?

Informan: Masalah perbedaan *gender* dalam *judgment* itu tergantung pada kualitas auditor dalam menyelesaikan tugasnya saja. Seperti yang saya katakan tadi dek, pengalaman, pendidikan, dan kualitas ilmu lah yang menentukan, akan tetapi mungkin saja kalo perempuan



itu lebih teliti dalam melakukan setiap prosedur audit, mengolah semua informasi yang lebih lengkap, untuk perencanaan yang dilakukan perempuan lebih lengkap dari tahap pertama hingga tahap tahap terakhir saat melakukan planning, lebih terstruktur, sistematis, efisien.

Pewawancara: Apakah pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi *judgment*?

Informan: Jelas berpengaruh. Semakin berpengalaman ii seorang auditor maka akan semakin mampu ii dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam melakukan pemeriksaan.

Pewawancara: Apakah keahlian/pengetahuan seorang auditor berpengaruh dalam memberikan *judgment*?

Informan: Seorang auditor yang memiliki pengetahuan yang lebih mengenal akuntansi, auditing dan karakteristik tugasnya akan mempengaruhi dalam menentukan *judgment* yang akan diambil terhadap hasil auditannya.

## MANUSKRIP

Jabatan: Auditor Pertama

Nama : Yunita, SH

Pewawancara: Apa yang ibu ketahui mengenai *judgment*?

Informan: Menurut saya *judgment* itu suatu pertimbangan yang kita lakukan setiap tahap proses audit ta' untuk tentukan ii pengarahannya selanjutnya yang mau dilaksanakan.

Pewawancara: Apa saja job decs auditor ahli pertama di inspektorat ini?

Informan: Ada beberapa hal saya lakukan sebagai auditor pertama disini, yaitu:

- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit kinerja.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit atas aspek keuangan tertentu.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit untuk tujuan tertentu.
- Mimpin pelaksanaan suatu penugasan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.
- Mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan evaluasi.

- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan audit reviu.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pemantauan.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan pengawasan lain.
- Memimpin pelaksanaan suatu penugasan dalam rangka membantu melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian pengendalian dan evaluasi pengawasan.

Pewawancara: Menurut pendapat ibu, apakah *judgment* mempengaruhi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor?

Informan: Iya dek berpengaruh. Para auditor diwajibkan ii menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menilai hal-hal yang terkait dengan pemeriksaan. Karna semakin tepat audit *judgment* yang dibuat oleh auditor maka akan semakin tepat juga hasil audit ta'.

Pewawancara: Menurut ibu, seberapa penting pengambilan keputusan yang dilakukan auditor dalam memberikan *judgment*?

Informan: Jelas penting dek. Dikarenakan *judgment* auditor merupakan sebuah pertimbangan subyektif dari seorang auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu ta' mengenai suatu situasi.

Pewawancara: Apakah dalam memberikan *judgment* terdapat planning yang harus dilakukan oleh seorang auditor?

Informan: Betul. Dalam memberikan *judgment*, kita auditor biasanya melakukan beberapa planning yang berkaitan dengan *job desc* yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pewawancara: Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan mengenai peran auditor perempuan dalam audit *judgment*, bagaimana pandangan ibu mengenai hal tersebut. Apakah ada perbedaan dalam melakukan *judgment* oleh auditor perempuan maupun laki - laki?

Informan: Sebenarnya tidak ada perbedaan secara signifikan. Kalau secara umum, misalnya perbedaannya bisa dilihat dari kualitas ilmu dan pengalamannya ji saja dek.

Pewawancara: Apakah *gender* berpengaruh terhadap *judgment*?

Informan: Jika menyangkut psikologis dek. Kan biasanya kita perempuan pada umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi daripada laki-laki, sehingga kita perempuan membuat adanya perbedaan persepsi etika pada saat proses pengambilan keputusan, begitu ji kira-kira dek.

Pewawancara: Apakah pengalaman seorang auditor dapat mempengaruhi *judgment*?

Informan: Tentu berpengaruh dek. Pengalaman dinilai memiliki manfaat atau pengaruh yang besar terhadap penilaian kinerja ta' sebagai auditor.

Pewawancara: Apakah keahlian/pengetahuan seorang auditor berpengaruh dalam memberikan *judgment*?

Informan: Seperti yang saya bilang mengenai pengalaman tadi dek. Semakin banyak pengalamannya itu auditor akan semakin meningkat juga keahlian ta' dalam menjalankan tugasn. Keahlian dan pengalaman dapat na' pengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan sehingga dapat mempengaruhi *judgment* yang diambil oleh auditor.

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 19340/01453/SKP/DPMPTSP/III/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an HASNILASARI beserta lampirannya.  
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070 / 121 / III / Bakesbangpol / 2022  
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :  
 Nama : HASNILASARI  
 Nomor : 082271634770  
 Telepon :  
 Alamat : Dsn. Bone Kalua, Desa Tarra Talu Kecamatan Mappedeceng, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
 Sekolah / : Universitas Muhammadiyah Palopo  
 Instansi :  
 Judul : Menggali Peran Auditor Perempuan Dalam Audit Judgment  
 Penelitian :  
 Lokasi : Jl. Simpursiang, Kelurahan Baliase Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
 Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut  
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 11 April s/d 11 Juni 2022.  
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diberikan di : Masamba  
 Pada tanggal : 10 Maret 2022

  
 KEPALA DINAS  
 HASNILASARI  
 NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
 No. Seri : 19340

**DPMPTSP**  
 www.dpmpstpluwuutara.go.id

Lampiran 3: Dokumentasi

